

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan Otobus Sumber Group telah menerapkan 7 elemen dari 10 elemen diantaranya yaitu Komitmen dan Kebijakan, Pengorganisasian, Manajemen Bahaya dan Resiko, Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Bermotor, Dokumentasi dan Data, Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan dan Pelaporan Kecelakaan Internal, dan Perusahaan Otobus Sumber Group belum menerapkan 3 Elemen yaitu Elemen Tanggap Darurat, Monitoring dan Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja .
2. Perusahaan memiliki beberapa kendala dalam penerapan sistem manajemen keselamatan yaitu belum adanya prosedur mengenai elemen tanggap darurat, perusahaan belum memiliki standar prosedur operasional dalam menangani keadaan darurat, prosedur monitoring dan evaluasi serta prosedur tentang pengukuran kinerja
3. Rekomendasi yang diberikan terkait sistem manajemen keselamatan angkutan umum di PO Sumber Group berupa Pembuatan usulan rancangan atau desain Tanggap Darurat, Monitoring dan Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja. Adapun penyusunan dari masing masing rancangan yang direkomendasikan didasarkan pada PM No. 85 Tahun 2018.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk PO Sumber Group yaitu Perusahaan perlu melengkapi pemenuhan indikator Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum seperti:

1. PO Sumber Group perlu meningkatkan dan menyempurnakan faktor-faktor kurang terlaksananya dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum sesuai dengan PM 85 tahun 2018.
2. PO Sumber Group wajib melaksanakan prosedur mengenai elemen -elemen yang belum optimal sehingga dapat meningkatkan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum pada bus PO Sumber Group untuk mengidentifikasi dokumen-dokumen yang ada di perusahaan secara terdesain.

3. Perusahaan perlu melaksanakan peningkatan prosedur mengenai Tanggap Darurat. Diharapkan dengan dilaksanakan Tanggap Darurat pada setiap kegiatan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan sehingga perusahaan dapat meningkatkan keselamatan pada perusahaan.
4. Perusahaan perlu melaksanakan peningkatan prosedur mengenai monitoring dan evaluasi. Diharapkan dengan dilaksanakan monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan sehingga perusahaan dapat meningkatkan keselamatan pada perusahaan.
5. Perusahaan perlu meningkatkan dan melaksanakan prosedur mengenai audit dan pengukuran kinerja secara berkala untuk mengetahui tingkat kelemahan pada pelayanan angkutan. Selain itu prosedur pengukuran juga sebagai upaya dalam peningkatan keselamatan.
6. Perlu adanya sosialisasi mengenai aturan Sistem Manajemen Keselamatan dan perlu dipertegas di Indonesia karena terdapat beberapa prosedur yang belum jelas bagi perusahaan angkutan yang ada di Indonesia.
7. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengembangkan dan mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanico Dwi Muryadi (2017) 'MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI', *Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*, 5(1), pp. 1–8. Available at: <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>.
- Alwi, I. (2015) 'Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), pp. 140–148. Available at: <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>.
- Dwi Widiyanti (2016) 'Analysis Of Operating And Service Performance Of Inter City And Inter Province Bus', *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, Volume 18, pp. 63–78.
- Fatimah, S. (2019) *Pengantar Transportasi*, Myria Pubisher.
- Hendryadi (2017) 'Populasi Dan Sampel', *Pontificia Universidad Catolica del Peru*, 8(33), p. 44.
- Kadir Abdul (2006) 'Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional', *Transportasi Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, 1, pp. 121–131.
- Nurfadli, M., Heriyanto, D. and Pratomo, P. (2015) 'Evaluasi Kinerja Angkutan Massal Bus Rapid Transit Pada Koridor Rajabasa-Sukaraja', *Jrsdd*, 1(1), pp. 205–220.
- Permata, P.T. *et al.* (2018) 'Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Bagian', pp. 150–154.
- PERMENHUB 85 (2019) 'Menteri perhubungan republik indonesia', *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018*, pp. 1–39.
- Permenhub no.25 tahun 2019 (2015) 'PM Nomor 29 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam T', *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub*, pp. 1–37.
- Permenhub No.26 tahun 2017 (2019) 'Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum tidak dalam ...', *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 04(01), pp. 36–45. Available at: <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/685>.
- PP.55 (2012) 'PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan', *PP 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan*, 27(1), pp. 1–14.
- Ruktiningsih, R. (2017) 'Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Kota Semarang', *G - Smart*,

- 1(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.24167/gv.v1i1.919>.
- Saputro, V.D. and Moetriono, H. (2023) 'ANALISIS KINERJA ARMADA DAN TARIF BUS AKAP TRAYEK SURABAYA- YOGYAKARTA (Studi Kasus: PO Sumber Selamat)', *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 5(2), p. 558. Available at: <https://doi.org/10.31602/jk.v5i2.9725>.
- Silaban, G. (2009) 'Hubungan Angka Kecelakaan Kerja Dengan Tingkat Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Relationship Between Accident Rate and Level of Compliance the Implementation of Occupational Health and Safety Management System', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3), pp. 156–166.
- Suryanti, A. *et al.* (2021) 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ENERGI ALTERNATIF BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha STMIK STIKOM Indonesia', 11.
- Undang-Undang No.22 Tahun 2009 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (2009) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN DENGAN', *UU.no22*, pp. 12–42.
- Wahab, W. (2019) 'Studi Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau', *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(1), pp. 30–37. Available at: <https://doi.org/10.21063/jts.2019.v601.05>.